



**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL MENENGAH
(UKM) TERHADAP PENDAPATAN BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam

Bidang Perbankan Syariah

OLEH :

RAHMIYANI RITONGA

NIM. 1540100078

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL MENENGAH
(UKM) TERHADAP PENDAPATAN BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam

Bidang Perbankan Syariah

OLEH :

RAHMIYANI RITONGA

NIM. 1540100078

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUNAN**

2019





**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
TERHADAP PENDAPATAN BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH :
RAHMIYANI RITONGA
NIM. 1540100078**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

**Nofinawati, S.EI., M.A.
NIP.19821116 201101 2 003**

Pembimbing II

**Azwar Hamid, MA.
NIP.19860311 201503 1 005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**





**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **RAHMIYANI RITONGA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Desember 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **RAHMIYANI RITONGA** yang berjudul: ***Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.*** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Nofinawati, S.EI., M.A.
NIP.19821116 201101 2 003

Pembimbing II

Azwar Hamid, MA.
NIP.19860311 201503 1 005



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RAHMIYANI RITONGA**
NIM : 15 401 00078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : ***“Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia”.***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Desember 2019

Saya yang Menyatakan,



RAHMIYANI RITONGA

NIM. 15 401 00078



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMIYANI RITONGA
Nim : 15401 00078
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media /memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal 20 Desember 2019
Yang Menyatakan



RAHMIYANI RITONGA
NIM. 15 401 00078





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor B-73/In.14/G1/G.5/PP.01.1/01/2020 tanggal 08 Januari 2020, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : RAHMIYANI RITONGA
NIM : 15 401 00078
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 72,75 (B)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,26 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke 755

Padangsidimpuan, 13 Januari 2020

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP. 197808182009011015

Windari, SE., MA
NIP. 198305102015032003

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
2. Windari, SE., MA
3. Azwar Hamid, MA
4. Nurul Izzah, M.Si

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan.T.Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RAHMIYANI RITONGA
NIM : 15 401 00078
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)
Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(BPRS) Di Indonesia.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 197808182009011015

Sekretaris

Windari, SE., MA
NIP. 198305102015032003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 197808182009011015

Windari, SE., MA
NIP. 198305102015032003

Azwar Hamid, MA
NIP. 198603112015031005

Nurul Izzah, SE., M. Si
NIP. 199001222018012003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin /13 Januari 2020
Pukul : 13.00 s/d 16.00 WIB
Hasil/ Nilai : 72,75 (B-)
IPK : 3,26
Predikat : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)
Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(BPRS) Di Indonesia**
NAMA : RAHMIYANI RITONGA
NIM : 15 401 000 78

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 24 Januari 2020
Dekan,



Dekan, Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Kamaluddin, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Nofinawati, S.EI., M.A, sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Nofinawati, S.EI., M.A, Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, MA. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Hakim Ritonga Ibunda Asmiani Lubis, keempat saudara-saudari saya, Rahmayani Ritonga, Ramadhan Safitri Ritonga , Firmansyah Ritonga, dan Ikhlimah Saidah Ritonga, yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang. Semoga Allah membalas dengan syurga Firdaus_nya. Amin.
8. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Salwa Aminah, Dessy Dyah Wulandari, Mariati, Gusti, Nina, Yuni yanti, Novita, Nadia sakinah, Risma, Hasanah, Ito dan Mita yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan.
10. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 20 Desember 2019

Penulis,

RAHMIYANI RITONGA
NIM.15401 000 78

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	's	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و—	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي.....ا.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : RAHMIYANI RITONGA

Nim : 15 401 00078

Judul : Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh, berdasarkan teori yang ada bahwa jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank. Hal tersebut tidak sesuai dengan data laporan keuangan pembiayaan UKM dan pendapatan BPRS tahun 2016 sampai 2018, dimana pembiayaan UKM mengalami peningkatan dan penurunan berbeda dengan tingkat pendapatan BPRS yang tiap bulannya mengalami peningkatan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Pembahasan penelitian ini berkaitan tentang pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang merupakan jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Serta pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu hasil dari kegiatan suatu dagang maupun jasa yang diukur dengan satuan harga dan dapat meningkatkan aktiva.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk time series dari tahun 2016 sampai 2018 sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linier sederhana, serta uji hipotesis (uji R^2 dan uji t) dengan pengolahan data digunakan melalui program SPSS 23.

Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh R^2 sebesar 0,196% atau 19,6%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh pembiayaan UKM terhadap variabel pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar 19,6%. Sedangkan sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) berpengaruh positif terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Kata kunci : Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Pembiayaan.....	14
a. Pengertian pembiayaan.....	14
b. Jenis-Jenis Pembiayaan Bank Syariah.....	14
c. Unsur-unsur Pembiayaan Bank Syariah.....	16
d. Prinsip Pembiayaan Bank Syariah.....	17
e. Tujuan Pembiayaan.....	19

2.	Usaha Menengah Kecil Menengah (UKM)	20
a.	Defenisi Usaha Kecil Menengah UKM	20
b.	Ciri-Ciri Usaha Kecil Menengah (UKM)	21
c.	Kelemahan dan Keunggulan Usaha Kecil Menengah (UKM)	22
d.	Akad Usaha Kecil Menengah (UKM)	23
e.	Bisnis dan Usaha yang Dibiayai	24
f.	Hal-Hal yang Ikut Berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM)	25
3.	Pendapatan	25
a.	Defenisi Pendapatan	25
b.	Klasifikasi Pendapatan	26
1)	Pendapatan Operasional	26
2)	Pendapatan Non-Operasional	28
3)	Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	28
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan	29
B.	Penelitian Terdahulu	30
C.	Kerangka Pemikiran	34
D.	Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		36
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B.	Jenis Penelitian	36
C.	Populasi dan Sampel	36
1.	Populasi	36
2.	Sampel	37
D.	Sumber Data	37
E.	Teknik Pengumpulan Data	38
F.	Teknik Analisis Data	38
1.	Statistik Deskriptik	39
2.	Uji Normalitas	39
3.	Uji Linearitas	40
4.	Analisis Regresi Linear Sederhana	40
5.	Uji Hipotesis	41
a.	Uji Koefisien Determinan (R^2)	41
b.	Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN		43
A.	Gambaran Umum Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	43
1.	Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	43
2.	Visi dan Misi BPRS	45
3.	Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	46
4.	Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	46
5.	Kegiatan Usaha yang Dilarang bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	48
6.	Struktur Organisasi	49

B. Deskriptif Hasil Penelitian.....	51
C. Hasil Analisis Data.....	55
1. Uji Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Normalitas.....	56
3. Uji Linearitas.....	58
4. Uji Regresi Linier Sederhana.....	59
5. Uji Hipotesis.....	60
a. Koefisien Determinan (R^2).....	60
b. Uji Parsial (Uji t).....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pembiayaan UKM dan Pendapatan BPRS di Indonesia Periode 2016-2018	5
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel I.3 Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1 Pembiayaan UKM Periode 2016-2018	52
Tabel IV.2 Pendapatan BPRS Periode 2016-2018	55
Tabel IV.3 Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.4 Uji Normalitas	60
Tabel IV.5 Hasil Regresi Linier Sederhana	62
Tabel IV.6 Uji R^2	63
Tabel IV.7 Uji t	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Periode 2016-2018.....	54
Grafik IV.2 Pendapatan (BPRS) Periode 2016-2018.....	57
Grafik IV.3 Grafik Normal <i>P-P Plot</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Pikir	34
Gambar IV.1 Struktur Organisasi BPRS	50
Gambar IV.2 Uji Normalitas Scatterplot	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.¹ Bank syariah merupakan bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro dari masyarakat yang kelebihan dana dan kemudian disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.²

Saat ini perbankan memiliki peranan penting, dan telah banyak memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian serta pembangunan Negara. Usaha dalam lingkup kecil maupun menengah (UKM) merupakan bentuk usaha yang dapat menggerakkan perekonomian secara makro dengan bermuara pada perubahan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.³ Saat di tengah goncangan krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, keberadaan UKM tetap bertahan dengan memberikan kontribusi yang besar. UKM terbukti mampu menampung 99,45% dari total tenaga kerja

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 11.

²M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah* (Malang; UIN Malang Press, 2008), hlm. 125.

³Taudlikhul Afkar “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), dan Kecukupan Modal terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya* Volume 1 No.2, Juli 2017.

atau 73,24 juta tenaga kerja. Kontribusi yang diberikan oleh pelaku usaha kecil menengah (UKM) pada kondisi krisis ekonomi dapat dinilai sebagai penopang dalam proses pemulihan perekonomian nasional, dipandang dari laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun dalam peningkatan kesempatan kerja.⁴

Pengusaha-pengusaha yang tergolong dalam kategori usaha mikro, kecil dan menengah membutuhkan perhatian khusus agar mampu mengelola dengan baik usahanya dari segi permodalan. Dikarenakan selain faktor pemasaran, kemampuan manajerial dan keterampilan, kemitraan, sumber daya manusia, dan modal merupakan kendala terbesar. Salah satu alternatif yang dilakukan usaha mikro dalam mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun untuk pengembangan usahanya, yaitu melalui kredit/pembiayaan perbankan.

Lembaga keuangan seperti perbankan dan perbankan syariah merupakan salah satu pilar dalam perekonomian makro. Dari sekian banyak lembaga keuangan, terdapat perbankan yang secara khusus melayani pembiayaan bagi masyarakat khususnya masyarakat kecil dan menengah, yaitu bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). BPR dan BPRS melakukan kegiatan utama menyelenggarakan program atau produk-produk pembiayaan bagi masyarakat. BPR dan BPRS secara umum

⁴I Gusti Alit Semara Putra, I A. Nyoman Saskara “Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar” dalam *Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Volume 2 No.10, Oktober 2013.

merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMN) yang terdapat di seluruh wilayah Kota dan Kabupaten.

Dengan melakukan kerja sama bank syariah melalui pembiayaan UKM, maka masyarakat yang kekurangan modal dapat mengembangkan usaha mikronya. Selain nasabah dapat mengembangkan usaha mikronya pihak Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga dapat meningkatkan pendapatan Bank. Pendapatan yang berasal dari suatu kegiatan perusahaan disebut pendapatan usaha. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar kegiatan utama disebut pendapatan lain-lain.⁵

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam hutang selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau fasilitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Pendapatan bank terletak pada bagi hasil di setiap produk-produk pembiayaannya. Adapun sumber pendapatan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Pembiayaan UKM adalah peluang usaha peroduktif milik orang lain atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

⁵Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 274.

Apabila bank tersebut tidak gencar menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat maka keuntungan yang mereka dapat tidak akan maksimal. Semakin banyak nasabah pembiayaan maka akan semakin banyak juga keuntungan yang akan diperoleh oleh bank. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Indrajit Roy dalam penelitiannya menyatakan bahwa meningkatnya jumlah pembiayaan UMKM akan meningkat pula tambahan pendapatan atau penghasilan BPRS dari sistem bagi hasil yang dijalankan dengan kata lain semakin bertumbuhnya jumlah pembiayaan akan meningkatkan pula pertumbuhan laba BPRS.⁶

Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taudlikhul Afkar yang menyatakan bahwa Pembiayaan dengan skema Pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu dari beberapa jenis pembiayaan syariah yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan bank syariah mendapatkan laba. Pengaruh signifikan dengan nilai positif ini menunjukkan bahwa ketika skema Pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berjalan dengan baik dan tingkat pengembalian pembiayaan berjalan dengan lancar maka laba akan meningkat, sebaliknya apabila terjadi pembiayaan macet maka laba juga akan mengalami penurunan.⁷

⁶Mochamad Indrajit Roy “Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS Di Indonesia” dalam *Jurnal* IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017.

⁷Taudlikhul Afkar “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia” dalam *Jurnal* Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Volume 1 No.2, Juli 2017.

Berikut data pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada statistik perbankan syariah dari tahun 2016 sampai 2018.

Tabel I.1
Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Triwulan	Bulan	Pembiayaan UKM	Pendapatan BPRS
2016	Maret	10.149.148	461.036
	Juni	10.888.054	1.157.098
	September	10.749.759	1.876.516
	Desember	10.536.156	2.652.140
2017	Maret	10.873.064	540.802
	Juni	11.447.928	1.337.307
	September	11.182.740	2.186.593
	Desember	11.276.827	3.086.003
2018	Maret	11.505.910	615.271
	Juni	12.316.654	1.532.564
	September	12.521.918	2.500.597
	Desember	12.482.546	3.523.118

Sumber www.ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pembiayaan UKM mengalami fluktuasi tiap triwulannya. Pada tahun 2016 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 738.906.000.000,- (7,28%). Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar Rp. 138.295.000.000,- (1,27%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami penurunan sebesar Rp. 213.603.000.000,- (1,90%).

Pada tahun 2017 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 574.864.000.000,- (5,29%). Pada triwulan kedua

ke triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar Rp. 265.188.000.000,- (2,32%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar Rp. 94.087.000.000,- (7,95%).

Pada tahun 2018 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 810.744.000.000,- (7,05%). Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 205.264.000.000,- (1,66%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami penurunan sebesar Rp. 39.372.000.000,- (0,31%).

Sedangkan pendapatan BPRS pada tahun 2016 mengalami peningkatan tiap triwulannya. Pada tahun 2016 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 696.062.000.000,- (150,97%). Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 719.418.000.000,- (62,17%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar Rp. 775.624.000.000,- (41,33%).

Pada tahun 2017 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 796.505.000.000,- (147,28%). Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 849.286.000.000,- (63,50%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar Rp. 899.410.000.000,- (41,13%).

Pada tahun 2018 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 917.293.000.000,- (149,08%). Pada triwulan

kedua ke triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 968.033.000.000,- (63,16%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.022.521.000.000,- (40,89%).

Berdasarkan teori yang ada bahwa yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh suatu Bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan.⁸ Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank.⁹

Hal tersebut tidak sesuai dengan data yang ada pada BPRS di Indonesia, dapat dilihat pada tahun 2016-2018 tingkat pembiayaan UKM mengalami peningkatan dan penurunan berbeda dengan tingkat pendapatan BPRS pada tahun 2016-2018 yang tiap bulannya mengalami peningkatan. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.”**

⁸Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), hlm.305.

⁹Frianto Pandila, *Menejemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2012), hlm. 11.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dilihat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
2. Adanya penurunan pada pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) namun tidak diikuti dengan penurunan Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS)
3. Terjadinya peningkatan pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) secara terus menerus.
4. Terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang menyatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan suatu bank maka profitabilitas bank akan mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang akan dikaji. Penelitian ini dibatasi pada variabel bebas (X) yaitu Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan variabel terikat (Y) yaitu Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS). Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS) sejak tahun 2016-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel-variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, yang sangat membantu peneliti ketika melakukan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁰

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut :

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (X)	Pembiayaan usaha kecil menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri milik orang lain atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang	a. Pemasaran b. Kemitraan c. Sumber daya manusia	Skala rasio
2	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari barang/ jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode.	a. Pemanfaatan modal yang diterima b. Hasil dari produksi yang dijual kepada konsumen c. Hasil akhir dari suatau aktifitas yang dilakukan dalam suatu usaha	Skala rasio

¹⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.28.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan sari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis tentang pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
- b. Bagi literature, sebagai bahan informasi tentang seberapa besar tingkat pengaruh dari pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas pembahasan yang sejenis atau relevan.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh dari pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan wawasan khususnya difakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan: didalamnya latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan aspek masalah yang saling berkaitan erat antara satu dengan lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, defenisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variable yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan

rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II Landasan Teori yang didalamnya berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variable atau objek yang akan diteliti. Penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat dilakukannya penelitian sesuai waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrument pdan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistic, teknik acuan rumus statistic yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV Hasil penelitian yang di dalamnya berisikan hasil analisa penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam tagihan hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran berisi hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹ Sedangkan menurut Kamus Ekonomi Islam pengertian pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan akad *Muḍārabah* dan *musyarakah* atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.²

Dapat disimpulkan pembiayaan adalah pemberian modal pinjaman yang diberikan bank kepada calon debitur dengan menggunakan akad dengan prinsip bagi hasil yang bersifat amanah. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 1 yaitu:

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 73.

²Dwi Suwiknyo, *Kamus Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 197.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ
 الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ
 إِنَّ اللَّهَ تَحَكُّمٌ مَا يُرِيدُ ﴿١٠١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum tertentu yang dikehendaki-Nya.³

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan adanya keterkaitan dengan pemberian pembiayaan melalui akad atau perjanjian pengakuan yang dilakukan sesuai dengan ajaran islam, dimana akad atau perjanjian tersebut menyangkut janji setia kepada Allah dan perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya (antar bank dan nasabah).⁴

b. Jenis-Jenis Pembiayaan Bank Syariah

Dalam menyalurkan dananya pada bank syariah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

³Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi: PT. Dua Sukses Mandiri, 2012), hlm. 84.

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qura'an* (Ciputat : Penerbit Lentera Hati, 2001), hlm. 6.

- 1) Pembiayaan dalam prinsip bagi hasil (*Muḍārabah* dan *musyarakah*).
- 2) Pembiayaan dalam prinsip jual beli (*murābahah*, *salam* dan *istishnā'*).
- 3) Pembiayaan dalam prinsip sewa (*ijārah* dan *ijārah muntahiya bit tamlik*).

c. Unsur-Unsur Pembiayaan Bank Syariah

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Bank syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
- 2) Mitra usaha merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
- 3) Kepercayaan yaitu keyakinan pemberi pembiayaan (bank) bahwa pembiayaan yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa akan datang.
- 4) Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

- 5) Jangka waktu, setiap pembiayaan yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- 6) Resiko, faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah dengan sengaja tidak mau membayar pembiayaannya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.
- 7) Balas jasa, akibat dari pemberian fasilitas pembiayaan bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bagi hasil bagi bank prinsip syariah.⁵

d. Prinsip Pembiayaan Bank Syariah

Sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian pembiayaan sebelum pembiayaan tersebut disalurkan. Penilaian pembiayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya. Penilaian dengan analisis 5 C yaitu:

⁵Kasmir, *Manajemen perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 75-76.

1) *Character* (Karakter/ akhlak)

Character merupakan sifat watak seseorang. Sifat atau watak dari orang yang akan diberikan pembiayaan harus benar-benar dapat dipercaya. Untuk membaca watak tersebut dilihat dari latar belakang si calon nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan ataupun yang bersifat pribadi. Dari sifat atau watak tersebut dapat dijadikan ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar.

2) *Capacity* (Kemampuan Manajerial)

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan. Dari penelitian ini dilihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengelola usaha, sehingga akan terlihat kemampuan dalam mengembalikan pembiayaan yang diberikan.

3) *Capital* (Modal)

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak dapat dilihat dari laporan keuangan. Analisis ini juga harus menganalisa dari sumber mana saja modal yang ada sekarang, termasuk persentase modal yang digunakan, berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.

4) *Condition* (Kondisi Usaha)

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga menilai kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang ada sekarang diprediksi di masa mendatang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan bermasalah relative kecil.

5) *Collateral* (Jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.⁶

e. Tujuan Pembiayaan

- 1) Memperoleh pendapatan bank dari bagi hasil atau margin pembiayaan.
- 2) Memanfaatkan dan memproduksi dana-dana yang ada.
- 3) Melaksanakan kegiatan operasional bank.
- 4) Memenuhi permintaan dana dari masyarakat.
- 5) Memperlancar lalu lintas pembayaran.
- 6) Memenuhi modal kerja perusahaan/ masyarakat.

⁶Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 73.

7) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.⁷

1. Usaha Kecil Menengah (UKM)

a. Definisi Usaha Kecil Menengah (UKM)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pengertian UMKM adalah :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau

⁷Melayu SP.Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Buni Aksara, 2009), hlm. 88.

usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.⁸

Menurut beberapa pengertian UKM tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa UKM merupakan jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha kecil menengah.

b. Ciri- Ciri Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Menurut pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dinyatakan bahwa kriteria UKM yaitu :

- 1) Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah).
- 2) Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

⁸Yuli Rahmini Suci“Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia”dalam *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol.6 No. 1 Januari 2017 Sekolah tinggi ekonomi Balikpapan.

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta Rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah).

c. Kelemahan dan Keunggulan Usaha Kecil Menengah (UKM)

Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain:

- 1) Kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya
- 2) Kurangnya kemampuan manajerial
- 3) Kurangnya keterampilan beroperasi dalam mengorganisir
- 4) Terbatasannya pemasaran

- 5) Persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas.⁹

Adapun keunggulan dari Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar.
- 2) Memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak.
- 3) Mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan.¹⁰

d. Akad Usaha Kecil Menengah (UKM)

Penyediaan dana oleh bank syariah dalam fasilitas pembiayaan UKM tersebut dapat diberikan berupa transaksi bagi hasil dalam suatu kerjasama usaha antara bank dan nasabah berdasarkan akad *Muḍārabah* dan *musyarakah*.¹¹

1) Muḍārabah

Muḍārabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal (100%), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola

⁹Yuli Rahmini Suci“Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia”dalam *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol.6 No. 1 Januari 2017 Sekolah tinggi ekonomi Balikpapan.

¹⁰*Ibid.*

¹¹Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 80.

(*mudharib*). Keuntungan usaha secara *Muḍārabah* dibagi menurut kesepakatan (nisbah bagi hasil) yang dituangkan dalam kontrak atau kesepakatan, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.¹²

2) *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Proporsi keuntungan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang disertakan, kerugian apabila terjadi akan ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing pihak.¹³

e. **Bisnis dan Usaha yang Dibiayai**

Dalam perbankan syariah, suatu pembiayaan tidak akan disetujui sebelum dipastikan beberapa hal pokok, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Apakah objek pembiayaan halal atau haram
- 2) Proyek menimbulkan kemudharatan dalam masyarakat

¹²M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen BANK Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 132-133.

¹³Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 51-52.

- 3) Proyek termasuk pembuatan yang melanggar kesusilaan
- 4) Proyek berkaitan dengan perjudian
- 5) Usaha tersebut berkaitan dengan industri senjata yang illegal
- 6) Proyek merugikan syiar Islam, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴

f. Hal-hal yang Ikut Berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM)

- 1) Terjadinya penambahan variasi produk
- 2) Mendorong terjadinya perkembangan ekonomi
- 3) Mendorong pertumbuhan ekonomi
- 4) Mengurangi jumlah pengangguran
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 6) Menanggulangi kemiskinan.¹⁵

2. Pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau

¹⁴Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 106.

¹⁵Mochamad Indrajit Roy “Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS Di Indonesia” dalam *Jurnal IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten* Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017.

aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.¹⁶

Profitabilitas merupakan kemampuan bank menghasilkan laba yang diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya.¹⁷ Pendapatan merupakan tingkat upah pekerja yang diukur dengan sudut kemampuan upah tersebut membeli barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja¹⁸

Maka dapat disimpulkan pendapatan merupakan hasil dari kegiatan suatu dagang maupun jasa yang diukur dengan satuan harga dan dapat meningkatkan aktiva.

b. Klasifikasi pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari seluruh usaha pokok bank yang meliputi pendapatan atas bagi hasil, provisi, komisi dan *fee based income*, dan pendapatan valuta asing.¹⁹

a) Pendapatan atas bagi hasil

Pendapatan atas bagi hasil (*Muḍārabah* dan *musyārakah*) di dalam perbankan dilakukan dengan cara

¹⁶Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

¹⁷Syamsudin, "Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 25.

¹⁸Sandono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 350.

¹⁹M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Op.Cit.*, hlm. 67.

menetapkan porsi pembagian keuntungan (nisbah), baik antara bank dengan nasabah pemilik dana maupun dengan nasabah pengguna dana.

b) Provisi

Provisi pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank yang akan diterima dan diakui sebagai pendapatan pada saat pembiayaan disetujui oleh bank. Biasanya provisi pembiayaan langsung dibayarkan oleh nasabah yang bersangkutan.

c) Komisi dan jasa yang diberikan (*fee based income*)

Merupakan pendapatan transaksi jasa yang diberikan bank kepada nasabah.²⁰ Pendapatan jasa lainnya yang diberikan oleh bank seperti jasa sebagai wali amanat, jasa kustodian, inkaso, anjak piutang, *letter of credit* (L/C), transfer, dan bank garansi.²¹

d) Pendapatan valuta asing

Pendapatan yang diperoleh dari transaksi valuta asing yang diperoleh oleh bank. Perdagangan valuta asing adalah semua tagihan dalam valuta asing yang diuangkan diluar negeri, termasuk saldo rekening dalam valuta asing

²⁰M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen BANK Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN-Malang Press,2008), hlm. 67.

²¹*Ibid*, hlm. 70.

pada bank-bank diluar negeri, wesel atau cek dalam valuta asing yang dapat diuangkan di luar negeri.²²

2) Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non-operasional merupakan pendapatan bank yang diperoleh bukan dari usaha pokok bank.²³ Misalnya, biaya gedung, biaya perawatan gedung, biaya petugas gedung dan fasilitas parkir, dan berbagai biaya lain yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional.²⁴

3) Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Mudārabah mutlaqah antara lain investasi tidak terikat dari bukan bank dan investasi terikat dari bank lain. Yaitu bentuk kerjasama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan tempat usaha berupa tabungan dan deposito.²⁵

a) Tabungan *Mudārabah*

Adalah investasi tidak terikat pihak ke tiga dari bank syariah (bank lain pada bank syariah) dengan akad mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak

²²Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 168.

²³M. Sulhan & Ely, *Op.Cit.*, hlm. 70.

²⁴Herman Darmawi, *Op.Cit.*, hlm.199.

²⁵Muhammad Syafi'I Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 97.

dapat ditarik dengan cek, biliet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

b) Deposito *Muḍārabah*

Adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah (bank lain pada bank syariah) yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dengan bank syariah yang bersangkutan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan bank syariah adalah:

- 1) Pembiayaan, dimana pembiayaan disalurkan kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang membutuhkan dana. Semakin banyak nasabah pembiayaan maka akan semakin banyak juga keuntungan yang akan diperoleh oleh bank.
- 2) Pendapatan bank syariah sebagian besar berasal dari imbalan (bagi hasil/ margin). Imbalan tersebut diperoleh bank syariah dari kegiatan usaha berupa pembiayaan. Oleh karenanya pembiayaan masih merupakan kegiatan paling dominan pada bank syariah.²⁶

²⁶Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 78.

- 3) Pendapatan dari transaksi valuta asing yaitu seluruh transaksi jual beli valuta asing. Perdagangan valuta asing dapat dianalogikan dengan pertukaran antara emas dan perak (*sharf*). Harga atas pertukaran itu dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan antar penjual dan pembeli.²⁷ Dalam pasar valuta asing surat berharga dalam suatu mata uang selalu dipertukarkan dengan surat berharga dalam mata uang lain.²⁸
- 4) Jasa layanan yaitu dengan memberikan jasa dengan akad wakalah, hiwalah, kafalah, dan rahn.²⁹

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah acuan penelitian dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam menguji penelitian yang dilakukan. Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

²⁷Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 196.

²⁸*Ibid*; hlm.194.

²⁹Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Akademika, 2012) hlm. 217.

Tabel I.3
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Hasil penelitian
1.	Fitri Damayanti Pohan/2018 skripsi IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia	Secara parsial pembiayaan mudarabah tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional, sedangkan pembiayaan murabahah mempunyai berpengaruh terhadap pendapatan operasional. Secara simultan pembiayaan mudarabah pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap pendapatan operasional.
2.	Mochamad Indrajit Roy/ 2017 (Jurnal) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS Di Indonesia	Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil Pembiayaan UMKM, nilai <i>Sig.</i> 0,013 lebih kecil dibanding nilai α 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pertumbuhan Pembiayaan UMKM (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan Laba bersih BPRS (Y).
3.	Ria Safitri/ 2016 Skripsi IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudarabah Dan Murabahah Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2011-2015	Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan mudarabah dengan pendapatan operasional, sedangkan pembiayaan murabahah tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan pendapatan operasional. Sedangkan secara simultan pembiayaan mudarabah dan pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional.

4.	Russely Inti Dwi Permata/ 2014 (Jurnal Universitas Brawijaya Malang	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Turn On Equity) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012.	Pembiayaan mudarabah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan pembiayaan mudarabah dan musyarakah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan mudarabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.
5.	Taudlikhul Afkar/ 2017 (Jurnal) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.	“Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia”	pengaruh pembiayaan syariah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap kemampuan mendapatkan laba sangat signifikan secara parsial sebesar 0.708 atau 70,8%, sedangkan pengaruh kecukupan modal yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial sebesar - 0.519 atau -51,9%. Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal bank syariah dalam memperoleh laba adalah sebesar 55,7%. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM yang diberikan oleh bank syariah memberikan peran penting bagi pengusaha dalam mengembangkan usahanya dengan skema syariah.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Berbeda dengan penelitian Fitri Damayanti Pohan yang meneliti menggunakan variabel pembiayaan Mudarabah dan pembiayaan Murabahah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan sedangkan peneliti menggunakan pembiayaan UKM untuk mempengaruhi pendapatan BPRS. Sedangkan persamaannya dengan peneliti Fitri

Damayanti Pohanadalah menggunakan variabel pembiayaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

2. Berbeda dengan penelitian Mochamad Indrajit Roy yang menganalisis pertumbuhan pembiayaan UMKM terhadap pertumbuhan laba bersih BPRS di Indonesia, sedangkan peneliti meneliti pengaruh pembiayaan UKM terhadap pendapatan BPRS di Indonesia. Dan persamaannya adalah meneliti membahas tentang variabel pembiayaan UKM dan pendapatan BPRS.
3. Berbeda dengan penelitian Ria Safitri meneliti yang menggunakan variabel penyaluran pembiayaan Mudarabah dan pembiayaan Murabahah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan operasional, sedangkan peneliti menggunakan pembiayaan UKM untuk mempengaruhi pendapatan BPRS. Persamaannya dengan peneliti adalah menggunakan variabel pembiayaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).
4. Berbeda dengan penelitian Russely Inti Dwi Permata yang menganalisis pengaruh pembiayaan Mudarabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas dengan menggunakan ROE. Dengan data bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012 yang menggunakan SPSS. Sedangkan peneliti menggunakan regresi sederhana yang menggunakan data pembiayaan dari laporan keuangan BPRS. Persamaannya adalah menggunakan variabel pembiayaan untuk

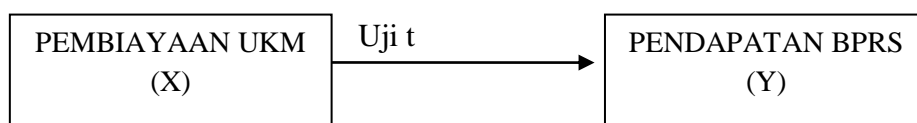
mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan dengan menggunakan data sekunder.

5. Perbedaa dengan penelitian Taudlikhul Afkar yang menggunakan variabel pembiayaan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM), dan kecukupan modal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan mendapatkan laba dari aset perbankan syariah di Indonesia. Persamaannya dengan peneliti adalah menggunakan variabel pembiayaan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) sebagai variabel independen.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka piker diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis, inilah yang disebut *logical construct*.³⁰ Berikut ini gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Gambar I.1
Kerangka Pikir



Keterangan: Uji t \longrightarrow Uji parsial

³⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif* (Jakart: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

Berdasarkan kerangka pikir di atas dijelaskan bahwa Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).

C. Hipotesis

Menurut Sekaran mendefenisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pertanyaan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³¹Dari uraian rumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

³¹Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 79.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di seluruh Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Juni 2019 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang diukur dalam satuan skala numerik atau angka, yang dapat dibedakan menjadi data interval yaitu data yang diukur dengan jarak diantara dua titik pada skala yang sudah diketahui, dan data rasional yaitu data yang diukur dengan satuan proporsi.¹

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Wiratna mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis di Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). hlm. 80.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh laporan keuangan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah dipublikasikan mulai dari tahun 2009 sampai 2018 yaitu selama 9 tahun yang dihitung perbulan, dimana satu tahun ada 12 bulan. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 108 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposip sampling*. Dimana *Purposip Sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan pembiayaan UKM dan pendapatan terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada periode Januari 2016 sampai bulan Desember 2018 yang tercantum dalam publikasi perbankan syariah oleh otoritas jasa keuangan (OJK) sebanyak 36 sampel.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh

³Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2012), hlm.73.

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 102.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam website www.ojk.go.id. Yang dipublikasikan dari bulan Januari 2016 hingga Desember 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda.⁵ Adapun data dokumentasi yang bersumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) melalui situs resmi www.ojk.go.id.

b. Kepustakaan

Kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari statistik OJK yang kemudian menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23 dalam membantu mengolah data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

1. Statistik Deskriptik

Statistik Deskriptik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskriptifkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶ Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel peneliti yang utama.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak, untuk melakukan uji normalitas dilakukan dengan pengujian *SPSS* versi 23 dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Data berdistribusi normal, nilai Signifikan > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai Signifikan < 0,05. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*.

⁶Sugiono, *Op.Cit* . hlm. 72-73.

⁷Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). hlm. 225.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan melihat gambar *Scatter plot*.

Dengan syarat kriteria pengujian:

Menurut Suliyanto pemenuhan asumsi linieritas adalah:

Asumsi linearitas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Dan sebaliknya asumsi tidak linieritas jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi membentuk pola tertentu.⁸

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Yaitu suatu teknik untuk menentukan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi linear sederhana adalah regresi dua variabel yang paling sederhana, yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan UKM (X) terhadap Pendapatan BPRS (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:⁹

⁸Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 76.

⁹Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabet, 2007), hlm. 261.

$$Y = a + bX \quad \text{atau} \quad \text{PND} = a + b\text{PUK}$$

Dimana :

PND = Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

PUK = Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika R^2 semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil.¹⁰

b. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pembiayaan UKM) dengan variabel dependen (pendapatan BPRS), maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t hitung diperoleh, untuk menginterpretasikan

¹⁰Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* hlm. 228.

hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:¹¹

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima (H_a), artinya terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak (H_0), artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
- 3) Jika nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

¹¹Syarizal Helmi Situmorang, dkk, *Analisis Data Penelitian* (Medan: USU Perss, 2008), hlm. 58.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

1. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Sejarah berdirinya BPRS di Indonesia sebagai salah satu bentuk jenis Bank Pembiayaan Rakyat di Indonesia tidak terlepas dari sejarah BPR pada umumnya. Lumbung desa sebagai sistem perkreditan rakyat zaman dahulu, dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat tani di pedesaan karena pada waktu itu peredaran uang belum menjangkau masyarakat tani di pedesaan sehingga pinjaman dalam bentuk natura (khususnya padi) lebih menguntungkan dan lebih praktis daripada pinjaman dalam bentuk uang. Selain itu pinjaman natura (padi) tidak mengganggu kestabilan harga padi yang menjadi penghasilan utama masyarakat desa.

Di dalam kenyataan masyarakat petani di desa yang pada umumnya beragama Islam, mereka masih beranggapan bahwa bunga pada BPR-BPR itu termasuk riba yang diharamkan dalam Islam. Keinginan masyarakat terhadap adanya BPR tanpa bunga tersebut mendapatkan angin segar dengan adanya deregulasi di sektor perbankan sejak 1 Juni 1983 yang memberikan kebebasan kepada bank-bank (termasuk BPR) untuk menetapkan sendiri tingkat bunganya. Bahkan bank-bank tidak dilarang untuk menerapkan bunga 0%. Peluang beroperasinya BPR tanpa bunga tersebut semakin terbuka

setelah PAKTO 1988 tanggal 27 Oktober 1988 yang memberikan peluang berdirinya bank-bank baru, termasuk diantaranya bank tanpa bunga. Dengan berbagai upaya akhirnya program tersebut terealisasi dengan menetapkan tiga lokasi yang mempunyai potensi berdirinya BPR Islam, sebagai langkah awal yang lebih kongkret. BPR Islam rintisan tersebut adalah:

- a. PT.BPR Dana Mardhatilla di Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.
- b. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung.
- c. PT. BPR Amanah Rabbaniah di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

Ketiga BPR tersebut, akhirnya pada tanggal 8 Oktober 1990 telah mendapatkan izin prinsip Menteri Keuangan RI. Untuk mempercepat proses berdirinya BPR Islam di Indonesia dibentuklah lembaga-lembaga penunjang, sebagai berikut:

- 1) ISED (*Institute for Syari'ah Economic Development*), untuk melaksanakan program pemberian bantuan teknik pendirian BPR Islam di Indonesia, khususnya di daerah yang berpotensi sebagai berikut:
 - a) BPR Islam Harcukat di propinsi Aceh.
 - b) BPR Islam Amanah Umah, di Kecamatan Leuweliang Bogor.

- c) BPR Islam Pembangunan Cikajang Raya, di Kecamatan Cikajang Garut.
 - d) BPR Islam Bina Amwalul Hasanah, di Kecamatan Sawangan Bogor.
- 2) Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Bank Syari'ah (YPPBS) atas kejasama BMI dengan Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI).¹

2. Visi dan Misi BPRS

Visi:

Menjadikan BRS Syariah Bangun Drajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Terpercaya.

Misi:

- a. Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syariah.
- b. Memajukan BPRS BDW dalam rangka amar ma'ruf nahi mungkar.
- c. Mendapat profil sesuai dengan target yang ditetapkan.
- d. Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPRS BDW secara layak.²

¹Warkum Sumitro, *Asas-asas perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 107-111.

²<http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>, diakses pada, tgl 29 Oktober 2019, pukul 10.03 WIB.

3. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi ummat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
- b. Menambah lapangan kerja utama di tingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina ukhuwal Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.³

4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat berbentuk;
 - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan
 - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau lainnya yang dipersamakan dengan ini berdasarkan akad *Mudārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk;
 - 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *Mudārabah* atau *Musyarakah*

³ Warkum Sumitro, *Op.Cit.* hlm. 111-112.

- 2) Pembiayaan berdasarkan akad *Murābahah, salam dan istishnā'*
 - 3) Pembiayaan berdasarkan akad *Qard* (pinjam-meminjam);
 - 4) Pembiayaan berdasarkan berdasarkan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijārah* atau sewa beli dalam bentuk *dan ijārah muntahiya bit tamlik*;
 - 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hiwālah*
- c. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi berdasarkan akad *Mudārabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - d. Memindahkan utang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang ada di Bank umum syariah, Bank umum konvensional konvensional, UUS; dan
 - e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Syariah.⁴

⁴Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 53.

5. Kegiatan Usaha yang Dilarang bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kegiatan usaha yang dilarang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dimuat dalam undang-undang perbankan syariah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah. Di dalam penjelasan pasal 25 huruf a – f undang-undang perbankan syariah menyatakan bahwa usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah antara lain usaha yang dianggap *riba*, *maisir*, *gharar*, *haram* dan *zalim*.
- b. Kegiatan usaha dalam menerima simpanan berupa giro dan ikut serta salam lalu lintas pembayaran.
- c. Kegiatan usaha dalam bentuk valuta asing, kecuali pertukaran uang asing dengan izin Bank Indonesia.
- d. Kegiatan usaha yang dijalankan adalah perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah. Penjelasan pasala tersebut menyebutkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat memasarkan produk asuransi melalui kerjasama dengan perusahaan Asuransi Syariah. Semua tindakan Bank yang berkaitan dengan transaksi asuransi yang dipasarkan kerjasama dimaksud menjadi tanggungjawab perusahaan Asuransi Syariah.

- e. Kegiatan usaha penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang dibentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan
- f. Usaha-usaha lain yang dikerjakan diluar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-undang Perbankan Syariah.⁵

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang dihadapkan dan diinginkan. Adapun tujuan struktur organisasi adalah:

- a. Kejelasan Tanggung Jawab

Setiap anggota suatu organisasi tentunya harus dapat bertanggung jawab kepada pimpinannya yang telah memberikan kewenangan, karena pelaksanaan kewenangan tersebut yang perlu dipertanggungjawabkan.

- b. Kejelasan Kedudukan

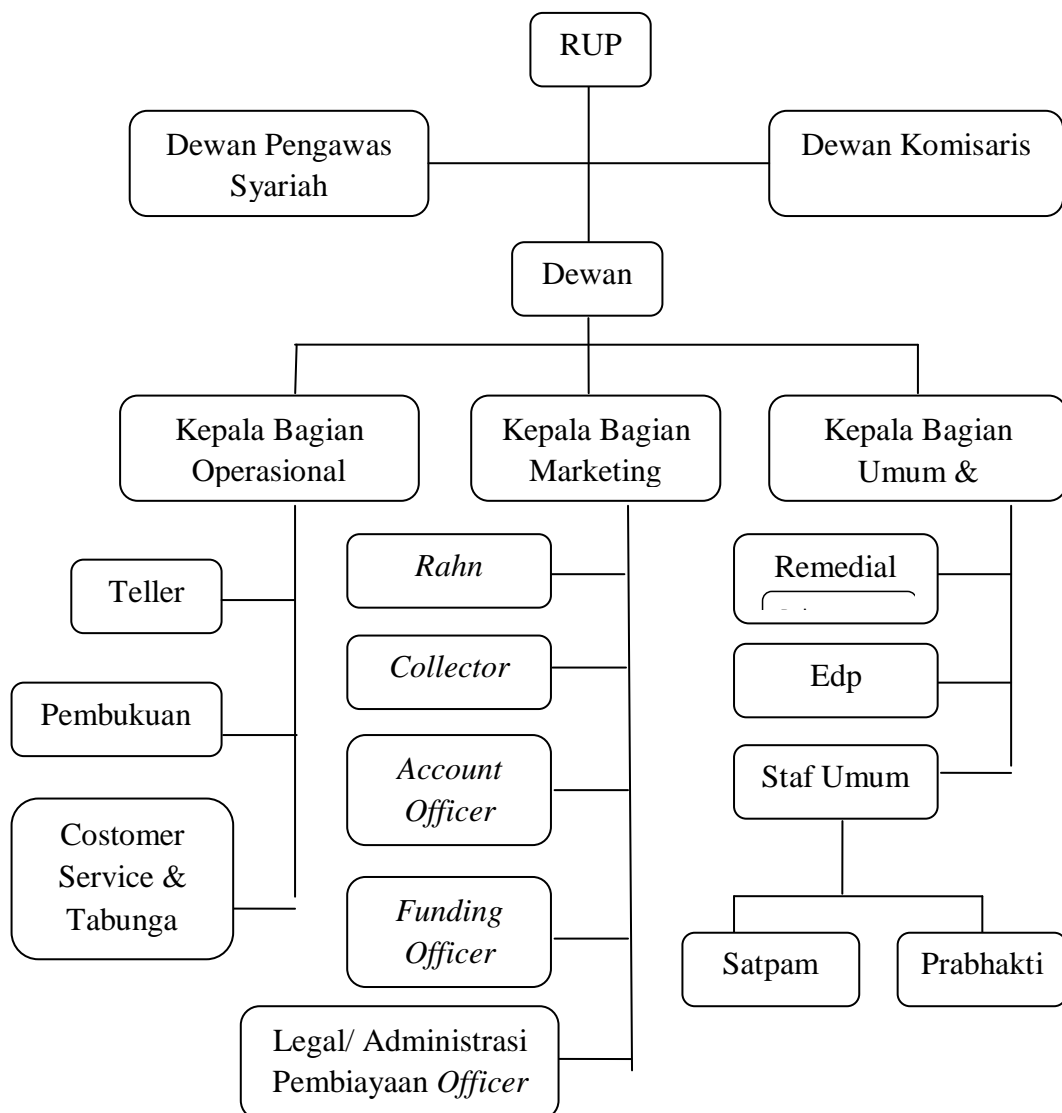
Anggota atau seseorang yang ada di dalam struktur organisasi sebenarnya dapat mempermudah dalam melakukan koordinasi dan hubungan.

⁵Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syari'ah Di Indonesia* (UIN-Malang Press, 2009), hlm. 127-128.

c. Kejelasan Mengenai Jalur Hubungan

Dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab setiap pegawai di dalam sebuah organisasi maka akan dibutuhkan kejelasan hubungan yang tergambar dalam struktur sehingga dalam jalur penyelesaian suatu pekerjaan akan lebih efektif.

Gambar IV.1
Struktur organisasi bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS)⁶



⁶[http://www.BPRS/tentang struktur organisasi BPRS](http://www.BPRS/tentang_struktur_organisasi_BPRS), diakses pada 29 Oktober 2019, pukul 10.03 WIB.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen yaitu, Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta variabel dependen yaitu Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang dimuat dalam website *www.ojk.go.id*.

1. Data Variabel Pembiayaan UKM

Dalam rangka memberikan fasilitas perdagangan atau mencukupi kebutuhan nasabah, bank dapat menyediakan fasilitas modal kerja untuk nasabah yang mengajukan pembiayaan, bank memberikan pembiayaan bagi kegiatan usaha perdagangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembiayaan yang dapat dipilih untuk membiayaan kebutuhan modal kerja nasabah bank syariah, yaitu dengan akad mudharabah, dan musyarakah.⁷

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha kecil menengah.

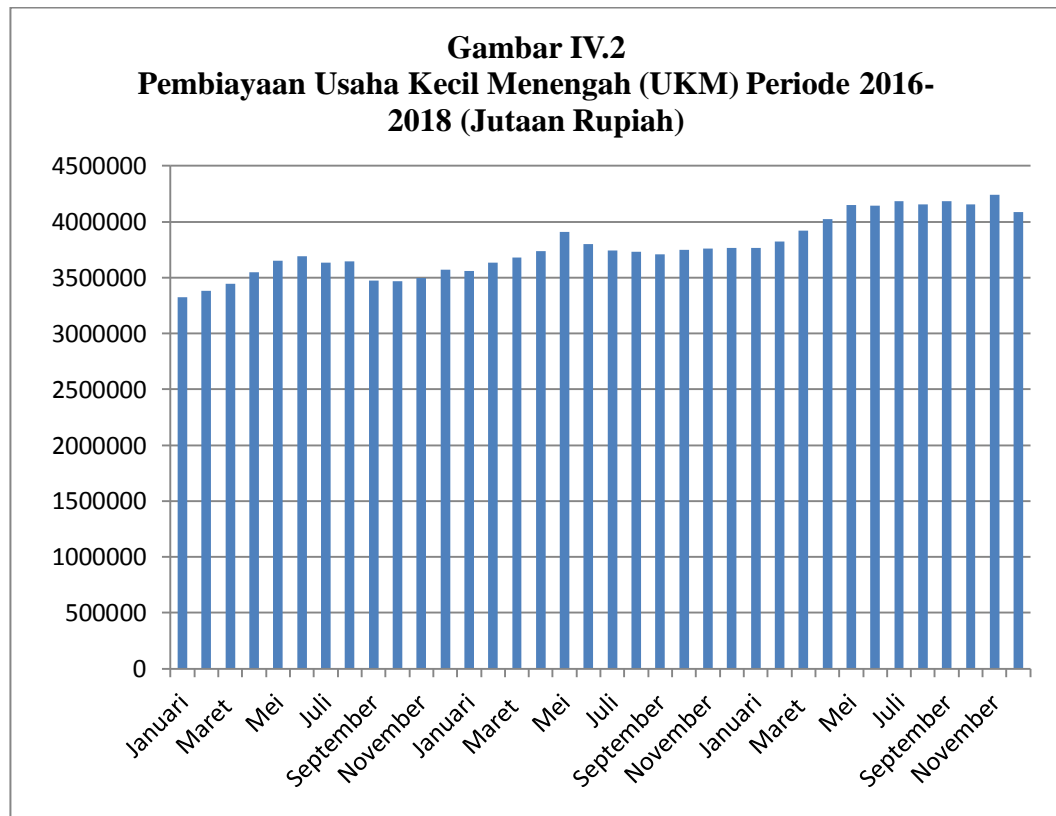
⁷Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: kencana, 2014), hlm. 419.

Tabel IV.1
Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Periode 2016-2018
(Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	3.325.863	3.557.539	3.765.721
Februari	3.379.218	3.634.244	3.820.475
Maret	3.444.067	3.681.281	3.919.714
Apri	3.546.225	3.738.698	4.025.431
Mei	3.651.904	3.910.646	4.149.628
Juni	3.689.925	3.798.584	4.141.595
Juli	3.632.843	3.743.755	4.182.367
Agustus	3.643.769	3.731.777	4.153.962
September	3.473.147	3.707.208	4.185.589
Oktober	3.467.101	3.748.329	4.153.212
November	3.498.449	3.760.621	4.242.849
Desember	3.570.606	3.767.877	4.086.485

Sumber www.ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pembiayaan UKM pada tahun 2016 mengalami peningkatan di bulan Februari sebesar Rp. 3.379.218.000.000 sampai Juni. Kemudian menurun pada bulan Juli sebesar Rp. 3.632.843.000.000, Tahun 2017 terjadi penurunan pada bulan Juni Rp. 3.798.584.000.000 sampai bulan September, dan meningkat pada bulan Oktober sebesar Rp. 3.748.329.000.000, Pada tahun 2018 mengalami penurunan pada bulan Juni sebesar Rp. 4.141.595.000.000,- bulan Agustus sebesar Rp. 4.153.962.000.000,- dan pada bulan Desember sebesar Rp. 4.086.485.000.000,-



Sumber: www.ojk.go.id

2. Data Variabel Pendapatan BPRS

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.⁸

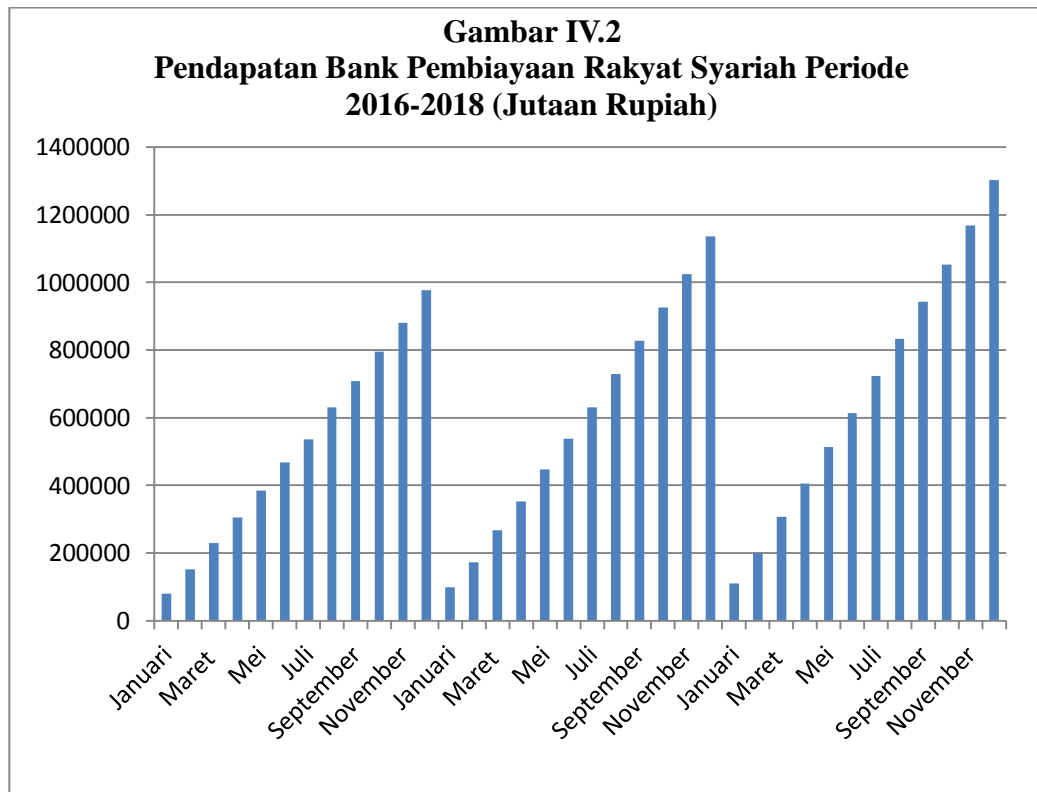
⁸Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

Tabel IV.2
Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode
2016-2018 (Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	80.041	99.621	110.957
Februari	152.254	173.564	198.214
Maret	228.741	267.617	306.100
Apri	304.671	352.915	404.727
Mei	383.732	446.877	513.554
Juni	468.695	537.515	614.283
Juli	536.912	631.150	723.758
Agustus	630.773	728.164	834.019
September	708.831	827.279	942.820
Oktober	794.683	924.933	1.052.530
November	881.007	1.024.985	1.167.613
Desember	976.450	1.136.085	1.302.975

Sumber: *www. Ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pendapatan BPRS pada tahun 2016 mengalami penurunan pada bulan Januari sebesar Rp. 80.041.000.000,- dan mengalami peningkatan dari bulan Februari sebesar Rp. 152.254.000.000,- hingga bulan Desember, Pada tahun 2017, terjadi penurunan pada bulan Januari sebesar Rp. 99.621.000.000,- dan meningkat pada bulan Februari sebesar Rp. 173.564.000.000 hingga bulan Desember, Pada tahun 2018, terjadi penurunan pada bulan Januari sebesar Rp. 110.957.000.000 dan meningkat pada bulan Desember sebesar Rp. 1.302.975.000.000,-



Sumber: www.ojk.go.id

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan statistik data berupa mean (nilai rata-rata), minimum, maksimum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.

Tabel IV.3
Uji Statistik Deskriptik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PUK	36	3325863.00	4242849.00	3775852.8889	255589.05833
PND	36	80041.00	1302975.00	596362.3611	340169.88307
Valid N (listwise)	36				

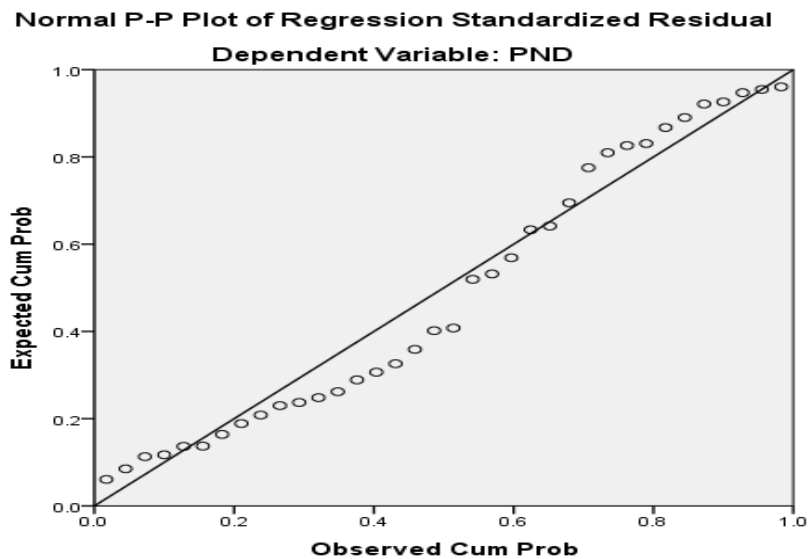
Sumber : data olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.3 di atas diketahui bahwa nilai N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai tahun 2016-2018 berjumlah 36 sampel. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan UKM (X) memiliki nilai minimum sebesar 3325863.00 Rupiah, nilai maksimal sebesar 4242849.00 Rupiah, dan nilai rata-rata sebesar 3775852.8889 Rupiah, sedangkan standar deviasinya sebesar 255589.05833 Rupiah. Untuk variabel Pendapatan BPRS (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 80041.00, nilai maksimal sebesar 1302975.00 Rupiah, dan nilai rata-rata sebesar 596362.361Rupiah, sedangkan standar deviasinya sebesar 340169.88307 Rupiah.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak, untuk melakukan uji normalitas dilakukan dengan pengujian *SPSS* versi 23 dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P plot of regression standardirzed residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Berikut grafik Normal *P-P plot of regression standardirzed residual*:

Grafik IV.3



Dari grafik IV.3 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Tabel. IV.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	305085.38068604
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.091
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

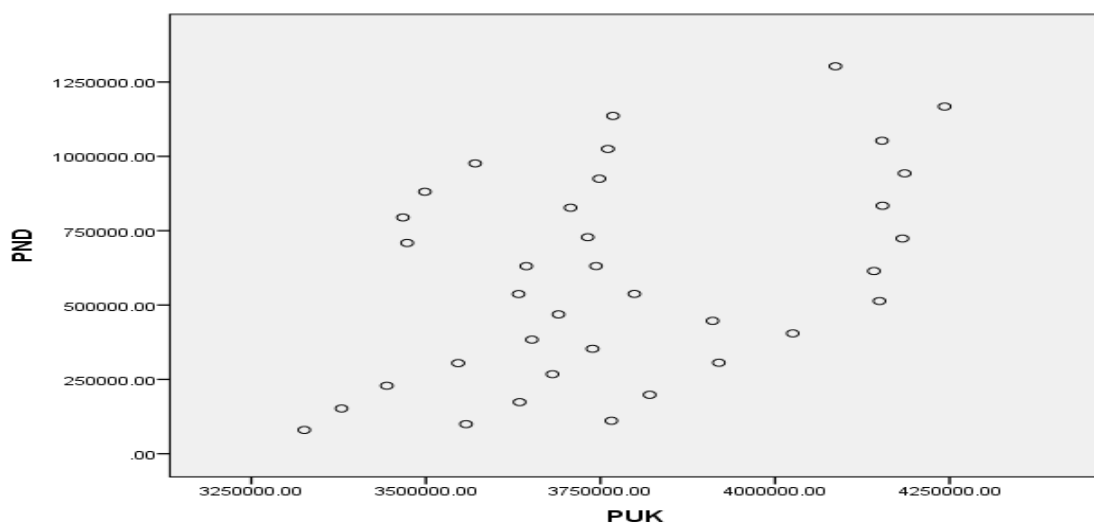
Sumber : data olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* ternyata nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan melihat gambar *Scatter plot*.

Gambar IV.2
Scatterplot



Sumber : data olahan SPSS 23

Berdasarkan Gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa grafik *Scatter Plot* menunjukkan bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan hubungan yang linier dan positif antara variabel Pembiayaan UKM (X) dengan variabel Pendapatan BPRS (Y).

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Model regresi linear sederhana adalah regresi dua variabel yang paling sederhana, yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan UKM (X) terhadap Pendapatan BPRS (Y).

Tabel IV.5
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1626416.439	774675.689		-2.099	.043
PUK	.589	.205	.442	2.876	.007

a. Dependent Variable: PND

Sumber : data olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel IV.5 di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$PND = a + BPUK$$

Keterangan:

PND = Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

PUK = Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Maka persamaannya adalah :

$$\text{Pendapatan} = -1626416.439 + 0,589 \text{ Pembiayaan UKM}$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

a = nilai konstanta sebesar -1626416.439 menunjukkan bahwa jika variabel pembiayaan UKM diasumsikan nilainya 0, maka nilai pendapatan BPRS sebesar Rp. 1626416.439.

b = nilai koefisien regresi pembiayaan UKM bernilai positif sebesar 0,589 artinya bahwa jika pembiayaan UKM mengalami kenaikan sebesar Rp1 juta, maka pendapatan BPRS akan meningkat sebesar Rp. 0,589 juta.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan

sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.⁹

Tabel IV.6
Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.196	.172	309539.41746	.644

a. Predictors: (Constant), PUK

b. Dependent Variable: PND

Sumber : data olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel IV.6 diperoleh bahwa nilai R² adalah sebesar 0,196. Hal ini berarti kontribusi pembiayaan UKM terhadap pendapatan BPRS sebesar 19,6% sedangkan sisanya 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti bagi hasil, transaksi valuta asing, dan pemberian jasa lainnya.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual memengaruhi variabel dependen (Y). Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_a , serta nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima.

⁹Morisa, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

Tabel IV.7
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1626416.439	774675.689		-2.099	.043
PUK	.589	.205	.442	2.876	.007

a. Dependent Variable: PND

Sumber : data olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.7 diperoleh hasil output uji parsial dengan nilai t_{hitung} pembiayaan UKM sebesar 2.876. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-1-1=34$ dimana (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,690.

Pada pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($2.876 > 1,690$) dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ maka hipotesis diterima (H_a), artinya terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan SPSS Versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan cukup

baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang telah diuji berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($2.876 > 1,690$), dan nilai signifiikan $0,007 < 0,05$ maka hipotesis (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan teori Frianto Pandila, yang menyatakan bahwa Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taudlikhul Afkar yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pembiayaan dengan skema Pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu dari beberapa jenis pembiayaan syariah yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan bank syariah mendapatkan laba. Pengaruh signifikan dengan nilai positif ini menunjukkan bahwa ketika skema Pembiayaan UMKM berjalan dengan baik dan tingkat pengembalian pembiayaan berjalan dengan lancar maka laba akan meningkat, sebaliknya apabila terjadi pembiayaan macet maka laba juga akan mengalami penurunan.

Hasil Uji R^2 (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,196 artinya kontribusi pembiayaan UKM terhadap pendapatan BPRS sebesar 19,6% sedangkan sisanya 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti bagi hasil, transaksi valuta asing, dan pemberian jasa lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Indrajit Roy yang berjudul Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS Di Indonesia. Dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa meningkatnya jumlah pembiayaan UMKM akan meningkat pula tambahan pendapatan atau penghasilan BPRS dari sistem bagi hasil yang dijalankan dengan kata lain semakin bertumbuhnya jumlah pembiayaan akan meningkatkan pula pertumbuhan laba BPRS.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun demikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:.

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun sampel penelitian ini dari tahun 2016-2018 terhadap Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS) yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan bulanan BPRS seperlunya saja.

2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($2.876 > 1,690$), dan nilai signifiikan $0,007 < 0,05$ maka hipotesis (H_a) diterima.

B. SARAN

1. Kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia agar mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), mengingat bahwa sampel pada penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain dapat mempengaruhi pendapatan di BPRS.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bekasi: PT. Dua Sukses Mandiri, 2012.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Frianto Pandia, *Menejemen dana dan kesehatan bank*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Harahap, Sofyan Safri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hasibuan, Melayu SP, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Buni Aksara, 2009.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- I Gusti Alit Semara Putra, I A. Nyoman Saskara “Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar” dalam *Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Udayana Volume 2 No.10, Oktober 2013*.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syari'ah Di Indonesia* (UIN-Malang Press, 2009
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- _____, *Manajemen perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah berbasis PSAK Syariah*, Padang: Akademik Permata, 2012.

- Mochamad Indrajit Roy, "Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS Di Indonesia" dalam *Jurnal IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten* Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017.
- Morisa, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qura'an*, Ciputat : Penerbit Lentera Hati, 2001.
- M. Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis di Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- , *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Sandono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV ALFABET, 2007.
- , *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006.
- Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: kencana, 2014.
- Syarizal Helmi Situmorang, dkk, *Analisis Data Penelitian*, Medan: USU Perss, 2008.

Syamsudin,L, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Taudlikhul Afkar “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia” dalam *Jurnal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya* Volume 1 No.2, Juli 2017.

Wangswidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Warkum Sumitro, *Asas-asas perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996.

Yuli Rahmini Suci “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia” dalam *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol.6 No. 1 Januari 2017 sekolah tinggi ekonomi Balikpapan.

<http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>, diakses pada, tgl 29 Oktober 2019, pukul 10.03 WIB.

<http;www.BPRS/tentang struktur organisasi BPRS>, diakses pada 29 Oktober 2019, pukul 10.03 WIB.

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : RAHMIYANI RITONGA
Nim : 15 401 00078
Tempat/tanggal lahir : Padangsidimpuan, 27 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
Alamat : Jl. BM MUDA Kel. Padangmatinggi lestari Kec. Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : HAKIM RITONGA
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : ASMIANI LUBIS
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jl. BM MUDA Kel. Padangmatinggi lestari Kec. Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SDN 200211 Padangsidimpuan
Tahun 2009-2012 : SMPN 5 Padangsidimpuan
Tahun 2012-2015 : SMAN 3 Padangsidimpuan
Tahun 2015-2019 : Program sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

MOTTO HIDUP

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapat.

Kalau orang lain bisa kenapa saya tidak.

Dan jadilah manusia yang berguna bagi manusia yang lainnya.

DAFTAR LAMPIRAN

**Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	3.325.863	3.557.539	3.765.721
Februari	3.379.218	3.634.244	3.820.475
Maret	3.444.067	3.681.281	3.919.714
Apri	3.546.225	3.738.698	4.025.431
Mei	3.651.904	3.910.646	4.149.628
Juni	3.689.925	3.798.584	4.141.595
Juli	3.632.843	3.743.755	4.182.367
Agustus	3.643.769	3.731.777	4.153.962
September	3.473.147	3.707.208	4.185.589
Oktober	3.467.101	3.748.329	4.153.212
November	3.498.449	3.760.621	4.242.849
Desember	3.570.606	3.767.877	4.086.485

Sumber www.ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah

**Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode
2016-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	80.041	99.621	110.957
Februari	152.254	173.564	198.214
Maret	228.741	267.617	306.100
Apri	304.671	352.915	404.727
Mei	383.732	446.877	513.554
Juni	468.695	537.515	614.283
Juli	536.912	631.150	723.758
Agustus	630.773	728.164	834.019
September	708.831	827.279	942.820
Oktober	794.683	924.933	1.052.530
November	881.007	1.024.985	1.167.613
Desember	976.450	1.136.085	1.302.975

Sumber: [www. Ojk.go.id/Statistik](http://www.Ojk.go.id/Statistik) Perbankan Syariah

Uji Statistik Deskriptik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PUK	36	3325863.00	4242849.00	3775852.8889	255589.05833
PND	36	80041.00	1302975.00	596362.3611	340169.88307
Valid N (listwise)	36				

Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1626416.439	774675.689		-2.099	.043
	PUK	.589	.205	.442	2.876	.007

a. Dependent Variable: PND

Sumber: www.ojk.go.id data diolah

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	305085.38068604
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.091
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1626416.439	774675.689		-2.099	.043
PUK	.589	.205	.442	2.876	.007

a. Dependent Variable: PND

Sumber: www.ojk.go.id/data diolah

Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.196	.172	309539.41746	.644

a. Predictors: (Constant), PUK

b. Dependent Variable: PND